

Gaya Komunikasi Dakwah dengan Game Pada Ustadz Abi Azkacia Melalui Live Tiktok

Oleh:

Khoirul Nasikhin

Sufyanto

Progam Studi Ilmu Komunikasi
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
Mei, 2023



Pendahuluan

Dakwah merupakan sebuah ajakan kepada jalan yang benar dan mendapat ridho Allah dengan tujuan mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat. Oleh karena itu, dakwah sangatlah penting dalam kehidupan manusia sehari-hari. Agar manusia dapat memahami dan menerima dakwah, perlu adanya faktor pendukung yaitu gaya komunikasi. Sebab dengan adanya gaya komunikasi yang sesuai dan menarik dengan mad'unya juga menjadi pemicu pengetahuan itu akan lebih dipahami dan diterima dengan mudah.

Dari sekian banyak budaya populer, game online juga sangat jarang digunakan sebagai media dakwah karena sering dianggap sebagai hal yang memiliki sifat negatif. Kehadiran media sosial Tiktok juga sebagai media yang dikenal sebagai media hiburan saja. Akan tetapi keduanya juga dapat membentuk pola pikir dan perilaku para pemainnya.

Dari sini menunjukkan bahwa penggunaan gaya komunikasi yang cocok juga akan menciptakan komunikasi efektif dan dapat menunjang efektivitas dakwah. Gaya komunikasi seseorang dapat dilihat dari bagaimana ia menggunakan bahasa, pemilihan kata, dan penggunaan bahasa tubuh. Penggunaan gaya komunikasi para da'i yang bisa menyesuaikan selera jamaahnya dapat memberi kemudahan bagi jama'ahnya untuk diterima dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Peneliti merumuskan masalah yakni bagaimana gaya komunikasi dakwah yang dilakukan ustadz Abi Azkaria dalam berdakwah menggunakan game sambil live Tiktok ?

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti menggunakan metode ini dengan tujuan untuk mendeskripsikan secara lebih rinci, lengkap, dan mendalam terhadap objek yang akan diteliti, yaitu mengenai gaya komunikasi dakwah yang di gunakan akun tiktok @abiazkakiaa.

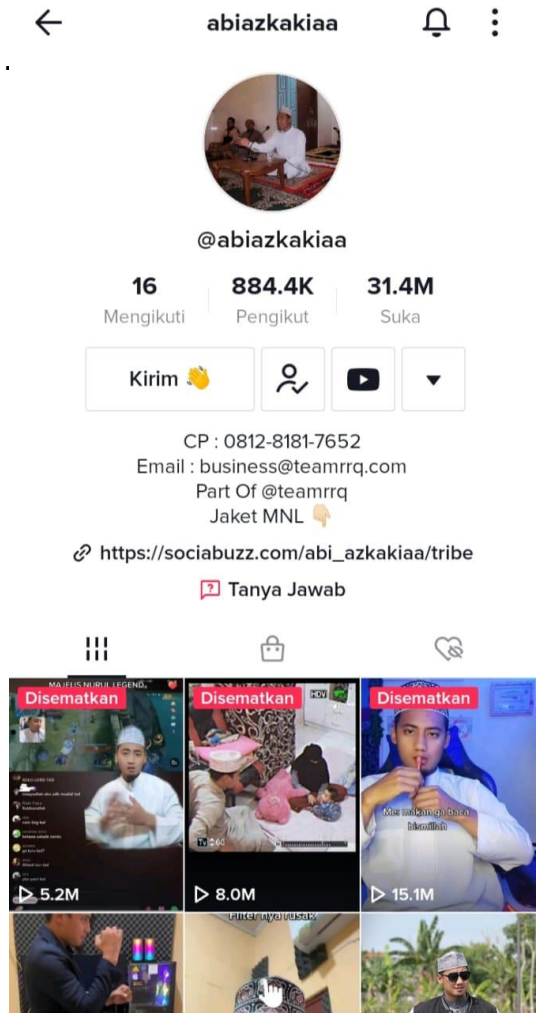
Sumberdata dalam penelitian ini diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kata-kata, bentuk verbal yang terdapat pada video postingan akun tiktok @abiazkakiaa juga pada saat live streaming dan wawancara kepada lima informan pengikutnya terkait dua video Ustadz Abi yang berjudul "Sudahkah kita menjaga lisan hari ini" dan "xixixix bercanda ya" Data sekunder diperoleh dari sumber bacaan lain yang mendukung data primer, seperti Artikel, informasi tentang buku, artikel ilmiah dan beberapa podcast di YouTube.

Teori gaya komunikasi (communication style) menurut Mathew Mckay dan Martha Davis, gaya komunikasi dibagi dalam tiga jenis, yaitu assertive style, agresive style, passive style atau non assertive. Teori ini digunakan untuk menganalisi gaya komunikasi dakwah ustadz Abi Azkakia dengan mengikuti beberapa live streaming dan berupa video postingan pada akun tiktoknya. Dengan demikian metode penelitian ini mencoba menganalisis ceramah yang dilakukan sambil bermain game online sebagai objek penelitiannya.

Hasil

Ustadz Abi memiliki nama lengkap Muhammad Abi Azkacia. Dia adalah streamer tiktok yang berdakwah sambil bermain game Mobile Legends. akun tiktoknya @abiazkaciaa sudah memiliki 884.6k dan 31.4M orang yang menyukai.

Fakta menarik : Memiliki pembawaan yang santai dan penuh humor, Memiliki gaya busana yang berbeda, Dakwah untuk Gamers, Mendirikan Majelis Nurul Legend



Pembahasan

Gaya komunikasi yang dipakai oleh Ustadz Abi Azkacia yaitu mengacau pada jenis gaya komunikasi yaitu gaya komunikasi assertive style. Dimana gaya komunikasi ini bersifat terbuka, mau menghargai orang lain atau mementingkan perasaan orang lain sambil menggerakkan tangannya dan menyukai humor. Terdapat beberapa indikasi yang relevan dengan gaya komunikasi assertive style, diantaranya :

- Bersifat terbuka

Dapat mengungkapkan gagasan yang rileks, terbuka untuk pertanyaan ataupun komentar.

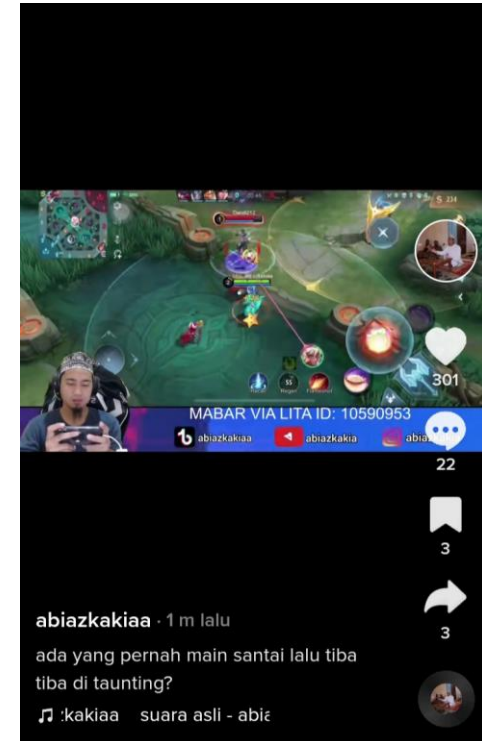
- Berempati

Ustadz Abi memiliki sikap kepedulian yang tinggi terhadap orang lain terlebih para jam'ahnya.

- Mampu membina hubungan baik

Dibuatlah satau majelis dengan nama majelis nurul legends yang mana itu di buat karena banyaknya para gamers yang suka menonton Ustadz Abi ketika dakwah melalui live streaming tiktok.

- Jujur,
- Bahasa Tubuh
- Menyukai Rasa Humor



Pembahasan

- Gaya Bahasa

Bahasa yang mudah dimengerti. Ustadz Abi Azkacia dalam menyampaikan dakwah menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

- Gaya Suara

Saat berdakwah, Ustadz Abi memberikan perhatian khusus pada tinggi rendahnya nada saat melafalkan kalimat. Dapat dikatakan bahwa dakwah yang dibawakan oleh Ustadz Abi menggunakan nada yang datar dan terdengar santai., namun ada juga ketika beliau meninggikan nadanya seperti pada video pertama pada kalimat “ Bahkan oarang yang hebat dalam Islam” Ustadz Abi memakai nada datar. Setelah itu Ustadz Abi merendahkan nada suaranya pada kalimat “orang yang mampu menjaga lisan dan hatinya”.



Pembahasan

- Gaya Gerak Tubuh

Dalam menyampaikan dakwahnya, seorang da'i juga harus memperlihatkan dari segi gaya gerak tubuh karena juga termasuk bentuk suatu kode atau isyarat yang diberikan. gerakan tubuh yang diberikan oleh seorang da'i juga dapat memberikan pemaknaan lebih jelas. Dakwah yang dilakukan Ustadz Abi menggunakan bahasa tubuh seperti, menggunakan tangannya, menggunakan kepalanya, dan kontak mata langsung kepada mad'unya.



Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan gaya komunikasi yang tepat bagi seorang da'i sangatlah penting, dimana da'i memiliki peranan yang penting agar pesan dakwah dapat diterima dengan baik oleh mad'u nya. dari teori gaya komunikasi Matthew Mckay dan Martha Davis yang dibagi dalam tiga jenis, yaitu assertive style, aggressive style, passive style atau non assertive. Pemilihan gaya komunikasi agassertive dan passive sangatlah cocok digunakan seorang da'i dalam berdakwah, namun untuk gaya komunikasi aggresive sangat tidak cocok digunakan dalam dunia dakwah karena kembali lagi pada tujuan dakwah itu sendiri yaitu memberikan pengetahuan mengenai kebaikan bukan kekerasan. Jadi apa yang ditampilkan oleh seorang da'i, itulah yang biasa diikuti oleh mad'u.

